

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji bentuk perilaku masyarakat desa tarsihodo-hoda. Fokus utama melihat dan mengkaji bagaimana terjadinya asal-usul perilaku meminum Tuak pada acara margondang oleh pargondang dan sebagian masyarakat Desa Tarsihoda-hoda, Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Metode penelitian ini Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan perilaku tindakan oleh Max Waber, dalam masyarakat perilaku mengonsumsi minuman Tuak atau Cuka merupakan hal yang lumrah dilakukan oleh masyarakat Tarsihoda-hoda. Dikarenakan, masyarakat hanya memikirkan hal-hal yang membuat mereka merasa senang dan tanpa memikirkan dampak negatif atau penyakit yang dialami dalam mengonsumsi minuman Tuak atau Cuka. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**Kata kunci : Perilaku Meminum Tuak, Oleh Pargondang, Pada Acara Margondang.**

## **ABSTRACT**

This research examines the forms of the Tarsihoda-hoda village community. The main focus is looking at and studying the origins of the behavior of drinking Tuak at the margondang event by pargondang and some of the people of Tarsihoda-hoda Village, Huristak, Padang Lawas. This research method is qualitative with a descriptive approach. By using the action behavior approach by Max Waber, in society the behavior of consuming Tuak or vinegar is a common thing for the Tarsihoda-hoda community. This is because people only think about things that make them feel happy and without thinking about the negative impacts or illnesses experienced by consuming Tuak or vinegar drinks. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusions.

Keywords : Tuak Drinking Behavior,  
Pargondang,  
Margondang Events.